

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan agar mendapatkan data yang sebenarnya dan mendalam, serta mengandung makna. Penelitian program *parenting* bagi orangtua dalam meningkatkan perilaku ramah anak menggunakan pendekatan kualitatif, karena hasil data yang akan diperoleh dari pihak kepala sekolah, pendidik dan orangtua siswa agar mendapatkan data yang menyeluruh serta sesuai dengan kenyataan dari hasil program *parenting* yang telah dilaksanakan. Dan hasil dari program *parenting* dapat di aplikasikan orangtua dalam lingkungan keluarga sehingga orangtua dapat menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, pendapat, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah menurut Meleong (2007, hlm. 6) sedangkan menurut Sugiyono (2014, hlm 1) bahwa :

Metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil dari penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Adapun ini bermaksud untuk menggambarkan secara jelas tentang pelaksanaan program *parenting* bagi orangtua dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak, maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui proses berjalannya kegiatan yang dimana peneliti dapat melihat kondisi objek secara alami atau yang sebenar-benarnya dan memahami fenomena yang apa di alami oleh subjek.

Menurut Sugiyono (2014, hlm 2) kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi data yang

mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Jadi, kriteria metode penelitian kualitatif harus benar-benar sesuai dengan data yang diberikan oleh informan agar sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan program *parenting* dalam meningkatkan perilaku orangtua ramah anak. Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dimana dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil yang objektif dari hasil observasi kegiatan pelaksanaan program *parenting* tersebut.

Menurut Sugiyono (2014, hlm 2) obyek penelitian dalam kualitatif merupakan obyek yang bersifat alamiah atau *natural setting*, sehingga metode penelitian kualitatif sering dikatakan sebagai metode naturalistik. Metode penelitian kualitatif bersifat apa adanya, tidak dimanipulasi sehingga pada saat memasuki obyek hingga keluar dari obyek tidak berubah sama sekali.

Dalam proses penelitian diperlukan beberapa serangkaian proses yang harus dilalui agar penelitian tersebut sesuai dengan keutuhan pendekatan, maka dari itu tahapan yang harus dilalui oleh seorang peneliti menurut Nasution (1998) yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini, merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian, seperti menyusun rancangan penelitian berupa proposal penelitian, penyusunan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang selanjutnya akan di konsultasikan kepada dosen pembimbing yang telah ditunjuk, untuk disetujui guna mendukung jalannya penelitian. Selain itu, dalam tahapan ini peneliti juga menentukan tempat yang sesuai dengan masalah yang ingin dikaji. Tempat penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program *parenting*, maka dari itu peneliti memilih tempat penelitian di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Ikhlas tepatnya di Jalan Margacinta No. 169 Kota Bandung. Selanjutnya peneliti melakukan berbagai perizinan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

## 2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data langsung dilapangan, dengan cara melakukan observasi pada saat pelaksanaan kegiatan *parenting* yang dilaksanakan oleh pengelola, pendidik dan orangtua sebagai peserta program *parenting*. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan penggalan data selengkap-lengkapnyanya untuk di analisis, wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berupa beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.

Metode wawancara sangat penting bagi peneliti, karena dengan metode tersebut akan memudahkan peneliti untuk dapat mengungkap data yang di dapat di lapangan, selain itu studi dokumentasi yang dapat mendukung data di lapangan yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program *parenting* dan dapat memberikan gambaran secara jelas. Sehingga data yang diperlukan dalam penelitian benar-benar dapat memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti.

## 3. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini peneliti memasuki bagian yaitu menganalisis dari hasil data di lapangan, diantaranya reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan triangulasi data yang digunakan sebagai langkah membandingkan data hasil dari lapangan dengan berbagai sumber yang lain sehingga hasil data yang di dapatkan dilapangan sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti, karena dari hasil pemeriksaan dan hasil observasi yang di dapat dilapangan menentukan dalam mencari jawaban dari permasalahan penelitian. Data yang diperoleh peneliti dari lapangan berupa data dan informasi yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi sebagai pelengkap.

## 4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini merupakan langkah akhir dalam penelitian, setelah data terkumpul dan telah melakukan triangulasi data untuk mendapatkan data yang akurat, lengkap dan menyeluruh, maka peneliti dalam tahap ini peneliti menyusun laporan yang sesuai dengan sistematika pelaporan yang telah di

tetapkan, dan menyusun laporan yang menyajikan keseluruhan data yang telah di analisis dari hasil dilapangan selama kegiatan penelitian berlangsung. Setelah peneliti melakukan proses analisis data selanjutnya mendeskripsikan hasil data yang didapatkan kemudian dibahas berdasarkan teori-teori para ahli yang berkaitan dengan masalah-masalah yang muncul di lapangan, sehingga peneliti dapat mencari kesimpulan akhir yang sesuai dengan hal tersebut, selanjutnya peneliti melaporkan hasil dari awal sampai akhir mengenai penemuan-penemuan selama penelitian berlangsung.

## **B. Subjek dan tempat penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah berjumlah lima orang yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, dua orang pendidik, dan dua orangtua siswa karena semua subjek penelitian tersebut yang terkait dalam proses pelaksanaan Program *Parenting* di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Ikhlas. Dalam Sugiyono (2010, hlm. 298) bahwa kedudukan subjek penelitian pada penelitian sangat penting karena data tentang variable yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti, sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Maka dari itu kedudukan subjek penelitian dalam sebuah penelitian sangat penting karena data yang dibutuhkan atau yang akan di gali untuk mencari jawaban dari permasalahan penelitian bersumber dari subjek penelitian.

Subjek penelitian merupakan partisipan yang dipilih peneliti untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 52) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu atau mungkin dia sebagai informan yang dapat dilakukan penggalan data sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No.	Nama	JK	Usia	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Musringati, S.Pd	P	54	S1	Pengelola
2.	Nopianti, S.Pd	P	46	S1	Tutor
3.	Nuryanah, S.Pd	P	42	S1	Tutor
4.	Yayah	P	41	SMA	Orangtua
5.	Windowati	P	35	D3	Orangtua

## 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Ikhlas yang berlokasi di Jalan Margacinta No. 169 Kota Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Ikhlas dikarenakan program *parenting* tersebut merupakan suatu salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan. Dan program *parenting* ini adalah salah satu bagian dari pendidikan bagi orangtua dari lembaga sekolah yang bertujuan untuk menambah wawasan dan menyelaraskan pola pengasuhan serta pembinaan tumbuh kembang anak secara baik.

## C. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data serta mempermudah peneliti mendapatkan informasi yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, ini sejalan dengan pendapat Juliasnyah (2011, hlm. 138) bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian guna mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati, melihat gambaran dengan pengamatan yang dilakukan secara

langsung terhadap pelaksanaan program *parenting* dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dimana dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat benar-benar mengamati kegiatan pelaksanaan program *parenting*, ini sesuai dengan pendapat Cartwright & Cartwright. Menurut Cartwright & Cartwright (dalam Herdiansyah, 2010) observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2014, hlm. 67) observasi memiliki manfaat sebagai berikut :

Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami kondisi data dalam keseluruhan situasi sosial, maka akan memperoleh pandangan secara menyeluruh dan akan memperoleh pengalaman langsung, memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, tidak dipengaruhi konsnep atau pandangan sebelumnya, sehingga memungkinkan melakukan penemuan atau *discovery*.

Dengan melakukan observasi juga peneliti dapat melihat hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara, peneliti juga dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara, maka dari itu peneliti akan memperoleh temuan hasil dari lapangan yang lebih mendalam.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada satu kepala sekolah sebagai informan yang mengetahui secara keseluruhan mengenai program *parenting*, dua orang tutor sebagai informan untuk mendapatkan data mengenai program *parenting*, dan dua orangtua siswa selaku sebagai peserta dari kegiatan *parenting* yang dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Ikhlas. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan program *parenting* yang dilakukan di PAUD Al-Ikhlas.

Wawancara merupakan proses tanya jawab atau percakapan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti dan berlangsung antara peneliti dan informan yang dilakukan secara lisan. Hal ini juga sebagaimana yang diungkapkan oleh Juliansyah (2011:138) menyebutkan bahwa “wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai”. Tujuan wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih banyak sehingga informasi tersebut akan lebih akurat.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Wawancara Program *Parenting* di PAUD Al-Ikhlas**

No.	Hari/ Tanggal	Tempat	Subjek	Aspek yang ditanyakan
1.	Senin, 10 Agustus 2015 Jam : 09.00 – selesai	PAUD Al- Ikhlas	Pengelola	Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi
2.	Kamis, 13 Agustus 2015 Jam : 09.00 – selesai	PAUD Al- Ikhlas	Pendidik 1	Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi
3.	Selasa, 18 Agustus 2015 Jam : 09.00 – selesai	PAUD Al- Ikhlas	Pendidik 2	Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi
4.	Kamis, 20 Agustus 2015 Jam : 09.00 – selesai	PAUD Al- Ikhlas	Orangtua 1	Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Keluarga ramah anak
5.	Senin, 24 Agustus 2015 Jam : 09.00 – selesai	PAUD Al- Ikhlas	Orangtua 2	Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Keluarga ramah anak

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 82) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Bentuk dari studi dokumentasi dapat berupa tulisan, foto/gambar, peraturan atau kebijakan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi akan jauh lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi serta diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat administratif serta data-data kegiatan yang terdokumentasi sebagai bukti dari penyelenggaraan kegiatan program *parenting* di PAUD Al-Ikhlas.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data memeriksa keabsahan data atau verifikasi data dengan memanfaatkan hal-hal yang ada diluar data yang digunakan untuk pengecekan guna pengujian kebenaran data. Hasil data yang diperoleh dari satu subjek dibandingkan dengan subjek yang lainnya, seperti membandingkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program *parenting* dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak.

Menurut Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (dalam Sugiyono, 2014:85).

#### D. Analisis data

Analisis data kualitatif Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2014: 88) menyebutkan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miller dan Huberman (1984). Menurut Miller dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahapan dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan data *Conclusion Drawing/Verification* (dalam Sugiyono, 2014: 91).

##### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya (Sugiyono, 2014: 95). Penyajian data dilakukan dalam bentuk catatan lapangan, uraian singkat sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2014: 99).

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menjelaskan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diuraikan pengertian istilah dalam penjelasan sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Westa (1985) dalam Arifin (2010) diartikan sebagai aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada saat program *parenting* di PAUD Al-Ikhlas mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

## 2. Program *parenting*

Program *parenting* dalam pedoman penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga (2012) adalah kegiatan yang ditunjukkan kepada orang tua atau anggota keluarga lain dalam rangka menelaraskan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan perannya dalam peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangan anak yang sesuai. Program *parenting* dalam penelitian ini adalah program *parenting* berbentuk pertemuan orangtua yang dilaksanakan oleh PAUD Al-Ikhlas yang berada di Jalan Magacinta No. 169 Kota Bandung.

## 3. Orangtua

Menurut Tatang dan Kurniasih (2012, hlm 84) keluarga adalah unit sosial yang terdiri atas dua orang (suami dan istri) atau lebih (ayah, ibu dan anak) berdasarkan ikatan pernikahan. Keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah orangtua khususnya seorang ibu, dikarenakan program *parenting* yang diselenggarakan oleh PAUD Al-Ikhlas di dominasi oleh ibu dari siswa, peran ibu dalam pengasuhan kepada anak lebih banyak serta terlibat langsung dalam proses pengasuhan tersebut.

## 4. Keluarga Ramah Anak

Menurut Komisi perlindungan Anak Indonesia (KPAI, 2012) keluarga ramah anak merupakan pola interaksi, sikap dan perilaku ayah, ibu, kakek, nenek bahkan pengasuh yang menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak tanpa adanya tindak kekerasan yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan anak.

Keluarga ramah anak dalam penelitian ini yaitu bentuk sikap atau perilaku yang wajib ditanamkan bagi orangtua di lingkungan keluarga dalam proses pengasuhan dan proses pemenuhan hak-hak dasar anak sebagai anak usia dini yang dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sejahtera sebagai manusia seutuhnya., melihat sasaran dari kegiatan *parenting* adalah orangtua siswa di PAUD Al-Ikhlas.

## **F. Isu etik**

Judul penelitian ini tentang “Pelaksanaan Program *Parenting* Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari data dan informasi sejauh mana pelaksanaan program parenting bagi orangtua dalam meningkatkan perilaku ramah anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Objek yang akan diobservasi yaitu pelaksanaan program *parenting* dalam bentuk pertemuan orang tua siswa secara berkelompok. Penelitian ini mengambil beberapa subjek penelitian yaitu pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan program seperti pengelola, pendidik dan orangtua siswa.

Melihat berbagai permasalahan dan kondisi saat ini, tak sedikit masyarakat perkotaan menganggap bahwa pendidikan sepenuhnya adalah tanggung jawab sebuah lembaga atau pendidikan formal, sebenarnya tanpa mereka sadari bahwa pendidikan keluarga yang paling dasar dan paling penting dalam menghasilkan anak usia dini yang berkualitas. Bagi orangtua yang sibuk dalam hal pekerjaan, intensitas waktu kebersamaan dengan anak mungkin akan lebih sedikit. Dikalangan perkotaan orangtua lebih banyak mendidik anak dengan perilaku yang dimanjakan dengan berbagai teknologi, terlebih perkembangan zaman saat ini teknologi sudah mendominasi masyarakat luas.

Di zaman saat ini pemahaman orangtua dan pola asuh yang seperti apa dalam mendidik anak sangat berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak dan masa depannya. Maka dari itu orangtua perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak didalam keluarga, sehingga peran keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang akan semakin meningkat.

Melalui penelitian ini, memberikan gambaran dari pelaksanaan program parenting di PAUD Al-Ikhlas dalam meningkatkan perilaku ramah anak bagi orangtua sehingga dapat mengurangi kekurangpahaman orangtua dalam memberikan pengasuhan yang baik serta cara mendidik anak didalam keluarga. Program parenting ini juga dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dalam mendidik anak yang sesuai dengan usia perkembangan anak serta menyelaraskan pendidikan yang diberikan lembaga dengan pendidikan didalam keluarga,

program parenting ini salah satunya diselenggarakan oleh PAUD Al-Ikhlas Kota Bandung.